

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan masyarakat sekarang ini tidak mungkin dicapai tanpa adanya kehadiran sekolah sebagai organisasi yang menyelenggarakan proses pendidikan secara formal. Kegiatan pendidikan sebagai suatu gejala budaya dalam masyarakat telah berlangsung baik di rumah tangga, sekolah maupun di masyarakat. Kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah menempatkan sekolah sebagai salah satu institusi sosial yang tetap eksessampai sekarang. Keberadaan sekolah sebagai institusi social berfungsi melaksanakan kegiatan pembinaan potensi anak, transformasi budaya bangsa dan agama kepada generasi muda. Hal ini dimaksudkan agar suatu bangsa tetap eksis serta dapat berkembang memenuhi keperluan hidupnya sesuai perkembangan zaman.

Guru pendidikan agama Islam bertanggung jawab terhadap proses pengembangan kemampuan individualitas, moralitas dan sosial anak. Guru mempunyai keahlian khusus dalam pembinaan potensi anak yang sedang mengalami perkembangan. Semangat seorang guru yang mempunyai keahlian dan mengutamakan untuk mengabdikan kepada nilai-nilai kemanusiaan melalui pembelajaran di sekolah.

Administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis. 1

¹Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-6, h. 2.

Peningkatan kemampuan seorang guru pendidikan agama Islam dalam membuat administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam akan membawa dampak positif, yaitu makin meningkatnya efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan program pelaksanaan yang ingin dicapai. Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Melihat betapa pentingnya administrasi khususnya administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai alat dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah, guru harus mampu melengkapi administrasi pembelajaran sebagai pendukung berjalan lancar proses belajar mengajar di sekolah dasar. Administrasi sebagai bukti tertulis guru sudah melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam dengan maksimal.

Suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tenaga-tenaga pendidik profesional yang terampil dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Dan pelaksanaan administrasinya baru dikatakan baik jika berjalan sesuai dengan tujuan yang

sudah diprogramkan secara baik pula, administrasi pembelajaran dalam pendidikan pada hakikatnya alat yang harus ada, sedangkan yang menggunakan alat tersebut adalah guru pendidikan agama Islam sebagai pelaksana .

Administrasi diartikan sebagai kerja sama antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan rutin, seperti administrasi pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sarana prasarana.²

Membentuk kepribadian seutuhnya merupakan sasaran akhir pembelajaran dalam iklim sekolah efektif. Sedang pembelajaran efektif memang dipengaruhi banyak faktor. Menurut Mohammad Uzer Usman ³, dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu: (1). melibatkan siswa secara aktif, (2). menarik minat dan perhatian siswa, (3). membangkitkan motivasi siswa, (4). prinsip individualitas, (5). peragaan dalam pembelajaran.

Alangkah pentingnya kelengkapan administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mencapai suatu tujuan pendidikan agama Islam dan sesuai dengan harapan dari semua cita-cita yang dicanangkan atau direncanakan dengan mempersiapkan segala sesuatu secara optimal untuk mencapainya.

Dari peninjauan awal yang ditelusuri penulis dan informasi sementara dari kepala sekolah, pengawas pendidikan agama Islam bahwa implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam masih belum semua membuat kelengkapan dan masih ada yang belum memahami pembuatan administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari 13 komponen yang

²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Praktis Membangun Dan Mengelola Administrasi Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA press, 2011), Cet. Ke 1, h. 19.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), Cet. Ke-14, h. 21-31.

harus dipenuhi sesuai dengan anjuran dari pengawas pendidikan agama Islam di wilayah kecamatan Bungur tapi yang penulis teliti hanya 1 macam yakni administrasi pembelajaran saja.

Atas dasar pemikiran dan anggapan itulah maka perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul: “***Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.***”

B. Fokus Penelitian

Dari masalah tersebut di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri pada Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai kontribusi antara guru dengan peserta didik dalam melaksanakan administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Untuk menyumbangkan pokok-pokok pikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan memerlukan bantuan berbagai pihak baik dari

masyarakat maupun pemerintah. Di samping itu tuntutan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan aparatnya dalam suatu lembaga pendidikan, serta tuntutan terhadap kedisiplinannya dalam menjalankan tugas yang diembannya tanpa diiringi persoalan tersebut maka pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tidak akan memperoleh hasil seperti yang diinginkan. Hal ini berlaku bagi semua jenjang lembaga pendidikan, termasuk di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

- c. Guru pendidikan agama Islam yang profesional dapat mengembangkan silabus secara mandiri, atau kelompok di sekolah tempat tugas atau bersama beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Kelompok Kerja Guru (KKG), dan Mapenda Kemenag Kabupaten.⁴
- d. Guru dituntut juga menyusun program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, perhitungan hari/jam efektif, kriteria ketuntasan minimal, dan jurnal mengajar pendidikan agama Islam. Dengan terpenuhinya semua perangkat atau administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam akan terarah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan hasil yang diinginkan.

⁴ Junaidi, Ahmad Shodiq, Djunaidatul Munawarah dkk, *Modul Pengembangan Perangkat & Evaluasi Pembelajaran PAI dan PTK & TPPI*, diperbanyak oleh LPTK IAIN Antasari Banjarmasin untuk Diklat Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, tahun 2011, hlm. 13

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dari aspek praktis diharapkan berguna sebagai:

- a. Sebagai bahan informasi aktual bagi pihak Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, untuk menuju kearah yang lebih baik dalam mengelola administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada SDN di Kecamatan Bungur.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para tenaga pendidik yang mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, bagi penyempurnaan administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam guna mencapai kemajuan belajar mengajar.
- c. Dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut kearah yang lebih mendalam.

E. Definisi Operasional

Oleh karena itu agar permasalahan yang dibicarakan dapat terfokus, maka masalahnya perlu dipertegas sesuai dengan judul tesis ini yaitu: “***Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin*** “.

Dari judul tersebut dapat diuraikan pengertiannya sebagai berikut :

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan⁵. Guru pendidikan agama Islam membuat administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

⁵ Desy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: penerbit Amelia Surabaya, tahun 2003), hlm.

2. Administrasi, yaitu upaya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama.⁶Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga berjalan secara sistematis.
3. Pembelajaran yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷ Proses komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam mendidikkan agama Islam.⁸Sebuah upaya membimbing, mendidik, mengarahkan kepada peserta didik dalam segala kegiatan dalam menjalani kehidupan ini sesuai dengan ajaran Islam demi keselamatan hidup di dunia dan akhirat.
5. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam adalah:
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Perhitungan Hari/Jam Efektif
 - f. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - g. Jurnal Mengajar

⁶ H. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010, cet keenam), hlm.2

⁷ Herabudin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan*, (Bandung: penerbit Pustaka Ceria, tahun 2009) hlm. 38.

⁸ H. Muhaimin, , *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm. 6

Berpijak dari uraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul diatas: pengkajian secara mendalam terhadap implementasi administrasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri DI Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin meliputi: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Perhitungan Hari/Jam Efektif, Kriteria Ketuntasan Minimal dan Jurnal Mengajar.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah diangkat oleh Fahria mahasiswa S I dengan judul Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru Yang Sudah Bersertifikat Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri I Martapura.

Di dalam penelitian beliau yang melatarbelakangi adanya kecendrungan guru yang sudah bersertifikasi pendidik dan telah mendapatkan tunjangan profesinya kurang lengkap dalam melaksanakan administrasi pendidikan yang dibebankan kepadanya,

Dan hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri I Martapura sudah baik, hal itu dibuktikan dengan tingginya persentasi guru yang membuat program tahunan , program semester, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, analisis materi pembelajaran yang sesuai dengan administrasi guru.yakni mencapai 90 %. Sementara yang 10% juga membuat tetapi tidak lengkap karena tidak ada tanda tangan kepala sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi administrasi pembelajaran guru yang sudah bersertifikat Madrasah Aliyah Negeri I Martapura meliputi: latar belakang pendidikan dari guru yang bersertifikat pendidik, yang 20 orang guru, 4 orang berpendidikan S2 dan 16 orang lainnya berpendidikan S1. Kemudian dari pengalaman kerja, 50% bekerja sebagai guru di

atas 10 tahun. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi, sehingga pelaksanaan administrasi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penelitian yang ingin saya teliti adalah implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi semua guru baik yang sudah sertifikasi atau belum.

Penelitian terdahulu diangkat oleh Bapak M. Idris Syukur oleh mahasiswa S2 Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin.

Fokus masalah ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 3 Banjarmasin, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan subjek penelitian adalah guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin dan objek penelitian adalah manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun data yang akan digali meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan system evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan sumber data adalah guru pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah, sejumlah guru, serta staf tata usaha SMPN 3 Banjarmasin, dan dokumen yang relevan dengan fokus masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik dasar yaitu: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam analisis data dilakukan tiga alur yang berjalan simultan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil temuan sebagai berikut; pertama, para guru pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin

telah membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, dan penyusunan silabus. Kedua, pengorganisasian pembelajaran pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin untuk menunjang kelancaran dan ketertiban pembelajaran telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan menempatkan guru pendidikan agama Islam pada masing-masing kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX, membuat jadwal dan jam mengajar guru pendidikan agama Islam, serta membagi kelas berdasarkan rangking yang diperoleh siswa. Demikian pula para guru pendidikan agama Islam mengorganisir pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin berjalan efektif dan efisien karena telah memenuhi kriteria pelaksanaan pembelajaran seperti: pre test (tes yang dilakukan sebelum memulai pelajaran), proses pembelajaran (kegiatan inti dari pelaksanaan pembelajaran), dan por test (tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai). Juga para guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus yang digunakan oleh para guru pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Banjarmasin berbentuk tes formatif, sub sumatif, dan sumatif dengan instrument berbentuk tes objektif, essay dan tes perbuatan. Sedangkan aspek penilaian terhadap perilaku siswa meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian yang penulis teliti adalah masalah implementasi administrasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bungur dan tidak membahas masalah evaluasinya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berpedoman kepada buku resmi yang dikeluarkan oleh pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin terbitan tahun 2011 yang terdiri dari 6 bab yaitu:

Bab Kesatu Pendahuluan berisi terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, dan Penelitian Terdahulu.

Bab Kedua Kajian Pustaka berisi terdiri dari: Konsep Administrasi Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam, Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab Ketiga Metode Penelitian terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab Keempat Paparan Hasil Penelitian terdiri dari: Gambaran Umum SDN Pada Kecamatan Bungur, dan Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

Bab Kelima Pembahasan terdiri dari: Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin, dan Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

Bab Keenam Penutup terdiri dari: Kesimpulan dan Saran